



**PERAN DIGITALISASI AKUNTANSI MANAJEMEN DALAM
PENGAMBILAN KEPUTUSAN PEMBIAYAAN NASABAH
BANK MUAMALAT KANTOR CABANG MALANG**

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi**

Oleh :

LAILLIA NISFI SYA'BANA

NPM 22101082061



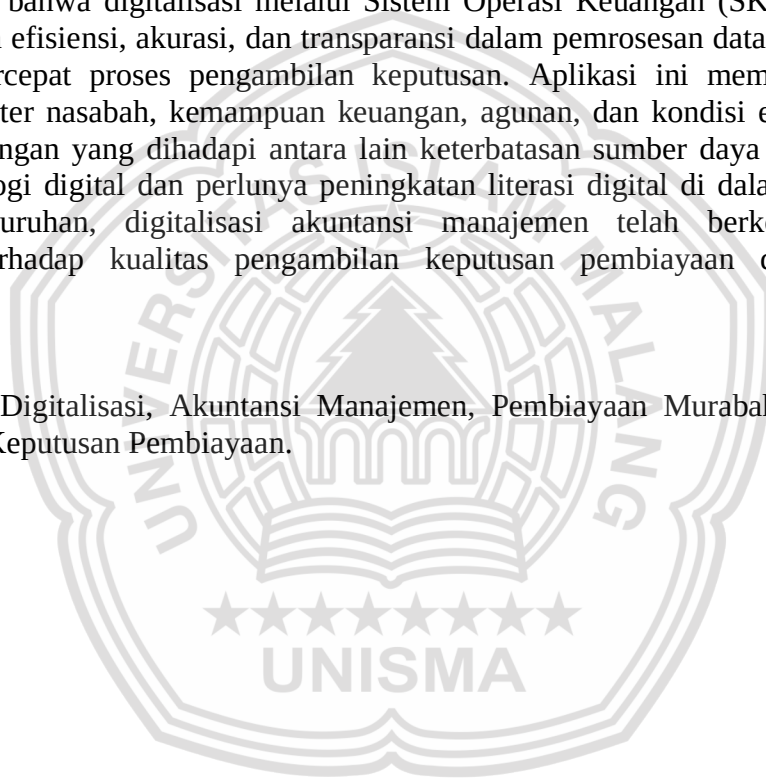
**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI AKUNTANSI
2025**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi peran digitalisasi akuntansi manajemen dalam pengambilan keputusan pembiayaan murabahah di Bank Muamalat Cabang Malang. Penelitian ini berfokus pada tiga aspek utama: efektivitas implementasi digitalisasi, tantangan dalam implementasinya, dan dampaknya terhadap analisis keputusan pembiayaan berdasarkan prinsip 5C (Character, Capacity, Capital, Collateral, dan Condition of Economy). Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi dari pihak internal bank yang terlibat langsung dalam proses pembiayaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa digitalisasi melalui Sistem Operasi Keuangan (SKO) telah meningkatkan efisiensi, akurasi, dan transparansi dalam pemrosesan data nasabah serta mempercepat proses pengambilan keputusan. Aplikasi ini memudahkan analisis karakter nasabah, kemampuan keuangan, agunan, dan kondisi ekonomi. Namun, tantangan yang dihadapi antara lain keterbatasan sumber daya manusia dalam teknologi digital dan perlunya peningkatan literasi digital di dalam bank. Secara keseluruhan, digitalisasi akuntansi manajemen telah berkontribusi signifikan terhadap kualitas pengambilan keputusan pembiayaan di Bank Muamalat.

Kata Kunci: Digitalisasi, Akuntansi Manajemen, Pembiayaan Murabahah, 5C, Bank Islam, Keputusan Pembiayaan.

\

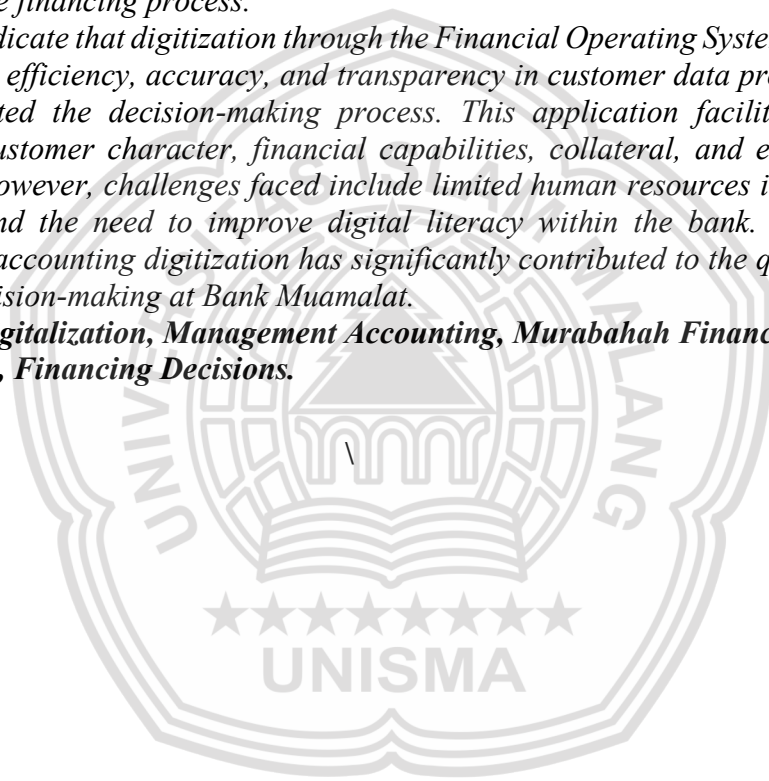


ABSTRAK

This study aims to identify the role of management accounting digitization in murabahah financing decision-making at Bank Muamalat Malang Branch. The research focuses on three main aspects: the effectiveness of digitalization implementation, challenges in its implementation, and the impact on financing decision analysis based on the 5C principles (Character, Capacity, Capital, Collateral, and Condition of Economy). The method used was descriptive qualitative with a case study approach. Data were collected through in-depth interviews, observations, and documentation from internal bank parties directly involved in the financing process.

The results indicate that digitization through the Financial Operating System (FOS) has increased efficiency, accuracy, and transparency in customer data processing and accelerated the decision-making process. This application facilitates the analysis of customer character, financial capabilities, collateral, and economic conditions. However, challenges faced include limited human resources in digital technology and the need to improve digital literacy within the bank. Overall, management accounting digitization has significantly contributed to the quality of financing decision-making at Bank Muamalat.

Keywords: *Digitalization, Management Accounting, Murabahah Financing, 5C, Islamic Bank, Financing Decisions.*



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Industri perbankan di Indonesia menghadapi berbagai tantangan, tidak hanya dalam persaingan antar bank, namun juga dalam era digitalisasi perbankan. Pesatnya perkembangan teknologi informasi mempengaruhi pola dan perilaku masyarakat, sehingga berdampak pada industri perbankan yaitu kebutuhan akan pengembangan produk dan layanan keuangan digital (Pratiwi et al., 2023). Di era digital, industri perbankan syariah telah mengalami perubahan signifikan dalam bidang teknologi dan sistem informasi (Supriatin & Aulia, 2022). Kemakmuran dan pertumbuhan sektor keuangan syariah akan meningkat seiring dengan kemampuan perbankan syariah dalam mengadopsi teknologi baru untuk memenuhi kebutuhan nasabah yang canggih dan beragam (Murni & Samad, 2024).

Berdasarkan roadmap pengembangan perbankan syariah Indonesia tahun 2020-2025 yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), perbankan syariah harus melakukan transformasi menjadi perbankan syariah yang berdaya saing tinggi dan berperan lebih nyata pada perekonomian nasional dan pembangunan sosial. Transformasi ini menjadi semakin penting dengan hadirnya Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan yang memberikan landasan hukum lebih kuat bagi pengembangan sektor keuangan syariah di Indonesia. Saat ini, sektor perbankan syariah menghadapi berbagai tantangan, antara lain meningkatnya persaingan, pesatnya kemajuan teknologi, dan

perlunya berpegang teguh pada prinsip-prinsip syariah dalam segala aspek bisnis (Parapat et al., 2024).

Dalam konteks regulasi perbankan, Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang Perbankan sebagaimana diubah dengan Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 masih menjadi dasar hukum perbankan konvensional, sedangkan untuk perbankan syariah, Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah menjadi dasar utama operasional perbankan syariah di Indonesia. Regulasi ini kemudian diperkuat dengan berbagai peraturan turunan dari OJK, termasuk Peraturan OJK Nomor 2 Tahun 2024 tentang tata kelola syariah yang menegaskan pentingnya penerapan prinsip-prinsip syariah dalam seluruh aspek operasional bank syariah, termasuk dalam sistem akuntansi dan pelaporan keuangan.

Digitalisasi mempunyai dampak yang cukup besar karena bisa mengubah kebiasaan manusia untuk mengakses informasi dan layanan elektronik. Digitalisasi dapat mempengaruhi perkembangan di berbagai sektor menjadi sangat pesat, salah satunya dalam sektor ekonomi yang mengalami perkembangan yang lebih efisien dan efektif (Subagiyo, 2019). Namun implementasi digitalisasi pada produk perbankan syariah masih mempunyai banyak kendala, antara lain kurangnya sosialisasi produk digital perbankan syariah karena terbatasnya promosi dan distribusi, minimnya akses terhadap sumber daya manusia di bank syariah yang fasih dalam bidang proses bisnis digital, keraguan terhadap penerapan prinsip Syariah dalam kontrak digital dan keandalan struktur pendukung lainnya (Arif et al., 2022).

Sistem akuntansi digital secara tradisional dikenal sebagai sistem yang digunakan organisasi untuk mengumpulkan dan memproses data dan informasi keuangannya sehingga dapat digunakan oleh pengambil keputusan, sehingga meningkatkan kinerja organisasi (Dagiliene & Štutienė, 2019; Huy & Phuc, 2020). Namun, sistem akuntansi digital saat ini berbeda dari yang sebelumnya dalam beberapa hal, terutama karena perangkat lunak saat ini berurusan dengan Big Data, yang telah menciptakan peluang data mining baru (Balios, 2021; Oatley, 2022). Penelitian menunjukkan bahwa digitalisasi akuntansi telah membawa perubahan signifikan dalam meningkatkan efisiensi dan transparansi melalui otomatisasi proses-proses rutin seperti pencatatan transaksi dan pembuatan laporan keuangan serta memungkinkan akses data keuangan secara real time (Nugroho et al., 2024).

Bank Syariah memiliki fungsi sebagai lembaga pengelola keuangan yang melaksanakan kegiatan operasionalnya dengan menghimpun dana yang diterima dari masyarakat, kemudian disalurkan kembali kepada masyarakat melalui kegiatan pembiayaan. Dana pihak ketiga bank syariah biasanya disimpan dalam bentuk giro, tabungan, dan deposito. Sedangkan untuk penyaluran dana dilakukan dengan beberapa metode, seperti jual-beli, bagi hasil, pembiayaan, pinjaman, dan investasi khusus (Zuhirsyan & Nurlinda, 2021). Pembiayaan di bank syariah merujuk pada pendanaan yang diberikan kepada nasabah berdasarkan prinsip syariah, seperti mudharabah dan musyarakah, tanpa mengenakan bunga. Perbankan Syariah adalah sistem perbankan yang kegiatannya berkaitan dengan syariat Islam dan tidak membebankan atau membayar bunga kepada nasabah dalam kegiatannya. Imbalan yang diterima dan dibayarkan oleh bank syariah kepada pelanggan mereka

tergantung pada kontrak dan kesepakatan antara pelanggan dan bank (Nur Kholis, 2018).

Dasar hukum pembiayaan syariah mengacu pada Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah. Ketentuan Umum Pasal 1 ayat (25) menyatakan bahwa pembiayaan adalah penyediaan dana atau tagihan yang dipersamakan dengan itu berupa transaksi bagi hasil dalam bentuk mudharabah dan musyarakah, transaksi sewa-menyewa dalam bentuk ijarah atau sewa beli dalam bentuk ijarah muntahiya bittamlik, transaksi jual beli dalam bentuk piutang murabahah, salam, dan istishna', transaksi pinjam meminjam dalam bentuk piutang qardh, dan transaksi sewa-menyewa jasa dalam bentuk ijarah untuk transaksi multijasa berdasarkan persetujuan antara Bank Syariah dan/atau UUS dan pihak lain. Pasal 2 menegaskan bahwa Perbankan Syariah dalam melakukan kegiatan usahanya berasaskan prinsip Syariah yang tidak mengandung unsur Riba, Maisir, Gharar, Haram, Zalim, demokrasi ekonomi yang mengandung nilai keadilan, kebersamaan, pemerataan, dan kemanfaatan, serta prinsip kehati-hatian sebagai pedoman pengelolaan Bank yang wajib dianut guna mewujudkan perbankan yang sehat, kuat dan efisien.

Murabahah adalah transaksi penjualan barang dengan menyatakan harga perolehan dan keuntungan (margin) yang disepakati oleh penjual dan pembeli. Hal yang membedakan murabahah dengan penjualan yang biasa adalah penjual secara jelas memberi tahu kepada pembeli berapa harga pokok barang tersebut dan berapa besar keuntungan yang diinginkannya. Kompleksitas akuntansi murabahah terletak pada perlakuan pencatatan yang harus sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi

Keuangan (PSAK) Nomor 101 tentang Penyajian Laporan Keuangan Syariah. Dalam pemberian pembiayaan murabahah, bank harus memiliki keyakinan atas kemampuan dan kesanggupan nasabah untuk melunasi kewajibannya yang diperoleh dari hasil penilaian terhadap nasabah melalui pendekatan prinsip 5C (*Character, Capacity, Capital, Collateral, dan Condition*).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi dan manajemen risiko berpengaruh terhadap penyaluran pembiayaan, pengendalian internal, dan dapat meningkatkan efektivitas sistem informasi akuntansi serta keandalan sistem pengendalian internal dalam penyaluran pembiayaan pada lembaga keuangan (Estiningrum et al., 2023). Penelitian lain menunjukkan bahwa keberhasilan penerapan digitalisasi dalam keputusan menjadi nasabah Bank Syariah dapat meningkatkan efisiensi layanan nasabah, memberikan peningkatan layanan yang lebih baik, dan secara keseluruhan memperbaiki kualitas layanan di Bank Syariah Indonesia (Laelasari et al., 2024).

Bank Muamalat sebagai pioneer perbankan syariah di Indonesia menghadapi tantangan khusus dalam era digitalisasi ini. Dengan jaringan yang tersebar di seluruh Indonesia, termasuk Kantor Cabang Malang, Bank Muamalat dituntut untuk mengadaptasi sistem akuntansi manajemen tradisional ke dalam platform digital yang dapat mendukung pengambilan keputusan yang lebih efektif. Kantor Cabang Malang, yang melayani wilayah dengan karakteristik ekonomi yang beragam, memerlukan sistem akuntansi manajemen yang dapat memberikan informasi real-time untuk mendukung keputusan pembiayaan murabahah yang tepat sasaran. Hasil penelitian pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk

menunjukkan bahwa analisis pembiayaan murabahah menggunakan prinsip 5C sangat penting, dimana analisis karakter nasabah menjadi faktor yang paling berperan dalam pemberian pembiayaan murabahah (Romayani, 2016).

Saat ini penelitian dengan studi literatur terkait pembiayaan akad murabahah masih jarang dilakukan, sehingga perlu dilakukan penelitian mengenai pembiayaan akad murabahah pada perbankan syariah untuk mengetahui bagaimana produk pembiayaan murabahah berjalan di tiap-tiap perbankan syariah di Indonesia. Dari beberapa penelitian yang telah ada, belum terdapat penelitian yang mengkaji secara mendalam peran digitalisasi akuntansi manajemen dalam keputusan pembiayaan di Bank Muamalat cabang Malang. Penelitian ini menjadi penting mengingat masih terbatasnya kajian empiris mengenai dampak digitalisasi akuntansi manajemen terhadap kualitas pengambilan keputusan pembiayaan murabahah di perbankan syariah Indonesia, khususnya dalam konteks implementasi teknologi informasi yang dapat meningkatkan efisiensi operasional dan akurasi pengambilan keputusan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana peran digitalisasi dalam praktik akuntansi manajemen terhadap efektivitas pengambilan keputusan pembiayaan murabahah Bank Muamalat Kantor Cabang Malang?
2. Apa tantangan yang dihadapi dari digitalisasi akuntansi manajemen terhadap pengambilan keputusan pembiayaan murabahah Bank Muamalat Kantor Cabang Malang?

3. Apa dampak digitalisasi akuntansi manajemen terhadap analisis pengambilan keputusan pembiayaan murabahah Bank Muamalat Kantor Cabang Malang?

Rumusan masalah ini diharapkan dapat memberikan panduan yang jelas dalam mengeksplorasi peran digitalisasi akuntansi manajemen terhadap proses pengambilan keputusan pembiayaan murabahah Bank Muamalat Kantor Cabang Malang.

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mengidentifikasi peran digitalisasi akuntansi manajemen terhadap efektivitas pengambilan keputusan pembiayaan murabahah di Bank Muamalat Kantor Cabang Malang.
2. Mengetahui tantangan yang dihadapi Bank Muamalat Kantor Cabang Malang dalam menerapkan sistem digitalisasi akuntansi manajemen dalam pengambilan keputusan pembiayaan murabahah.
3. Mengetahui dampak dari digitalisasi akuntansi manajemen dapat meningkatkan akurasi dan efektivitas proses pengambilan keputusan pembiayaan murabahah di Bank Muamalat Kantor Cabang Malang.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada literatur di bidang akuntansi manajemen, khususnya terkait digitalisasi akuntansi manajemen dalam pengambilan keputusan pembiayaan murabahah. Hasil penelitian ini juga dapat menjadi bahan acuan bagi peneliti lainnya untuk mengembangkan penelitian lebih lanjut mengenai peran digitalisasi akuntansi manajemen dalam pengambilan keputusan murabahah.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Bank Muamalat,

Penelitian ini dapat memberikan wawasan mengenai efektivitas peran digitalisasi akuntansi manajemen dalam mendukung pengambilan keputusan pembiayaan murabahah yang lebih efisien dan strategis. Hasil penelitian ini juga dapat digunakan sebagai masukan untuk meningkatkan digitalisasi di bidang akuntansi manajemen dalam pengambilan keputusan pembiayaan murabahah pada Bank Muamalat Kantor Cabang Malang.

b. Bagi Perbankan Syariah Lainnya,

Penelitian ini dapat menjadi referensi dalam memahami pentingnya digitalisasi akuntansi manajemen dan memberikan panduan tentang langkah-langkah optimalisasi teknologi digital untuk mendukung pengambilan keputusan pembiayaan murabahah.

c. Bagi OJK (Otoritas Jasa Keuangan)

Penelitian ini dapat memberikan pandangan kepada OJK mengenai sejauh mana digitalisasi akuntansi manajemen mempengaruhi pengambilan keputusan pembiayaan murabahah pada Bank Muamalat Kantor Cabang Malang. Hal ini membantu OJK dalam mengevaluasi efektivitas penerapan teknologi digital di Bank Muamalat Kantor Cabang Malang.



BAB 5

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap proses pengambilan keputusan pembiayaan di Bank Muamalat Kantor Cabang Malang, dapat disimpulkan bahwa:

1. Proses pengajuan dan verifikasi nasabah calon nasabah melalui tim marketing melakukan survey langsung di lapangan terhadap calon penerima pembiayaan. Hasil survey tersebut akan dibuat dalam bentuk Laporan Kunjungan Nasabah (LKN) yang berisi data lengkap tentang kondisi usaha, kemampuan finansial, dan dokumentasi pendukung lainnya. Laporan Kunjungan Nasabah (LKN) ini kemudian dimasukkan ke dalam sistem aplikasi *FOS (Financial Operating System)* sebagai bagian dari proses awal pengajuan.
2. Kelayakan usaha dan analisis data tim analis menggunakan data dari Laporan Kunjungan Nasabah (LKN), hasil wawancara, dan dokumen pendukung untuk menilai kelayakan usaha serta kemampuan keuangan nasabah. Proses ini meliputi analisis aspek ekonomi makro, analisis aspek keuangan, serta evaluasi terhadap aspek syariah yang menjadi dasar utama keputusan pembiayaan.
3. Proses keputusan pembiayaan setelah analisis, hasilnya dianalisis oleh tim analis yang kemudian disampaikan ke Komite Pembiayaan. Keputusan akhir diambil oleh Komite berdasarkan rekomendasi analisis dan verifikasi

langsung kepada nasabah untuk memastikan informasi yang disampaikan telah akurat dan sesuai kondisi nyata.

4. Aspek prinsip syariah dalam pengajuan bank muamalat memastikan bahwa seluruh proses dan produk pembiayaan sesuai dengan prinsip syariah, termasuk penilaian terhadap struktur akad seperti murabahah, mudharabah, musyarakah, dan ijarah. Hal ini dilakukan melalui evaluasi aspek syariah oleh Dewan Pengawas Syariah.
5. Penggunaan sistem digital sistem digital seperti aplikasi *FOS* (Financial Operating System) memudahkan proses pencatatan, analisis, dan pengambilan keputusan secara cepat dan akurat, yang mendukung proses analisis risiko dan penerimaan nasabah.
6. Kualitas dan sumber data data primer diperoleh dari wawancara dan observasi langsung di lapangan, sedangkan data sekunder berupa dokumen internal dan laporan yang relevan. Metode triangulasi juga digunakan untuk memastikan kredibilitas data yang diperoleh.

Secara umum, proses pengambilan keputusan di Bank Muamalat telah berjalan sesuai prosedur dan prinsip syariah, serta mengintegrasikan teknologi modern untuk mendukung efisiensi dan akurasi.

5.2 Keterbatasan dan Saran

5.2.1 Keterbatasan

1. Penelitian ini hanya dilakukan pada satu cabang yaitu Bank Muamalat Kantor Cabang Malang, sehingga hasilnya belum dapat digeneralisasi

untuk semua cabang Bank Muamalat di Indonesia.

2. Penelitian menggunakan metode kualitatif deskriptif yang terbatas pada wawancara dan observasi, sehingga belum mencakup data kuantitatif atau pembuktian statistik yang lebih luas.
3. Akses terhadap aplikasi *FOS (Financial Operating System)* sangat terbatas, sehingga peneliti hanya bisa memperoleh informasi berdasarkan keterangan narasumber tanpa eksplorasi langsung terhadap sistem.

5.2.2 Saran

1. Bagi Bank Muamalat, diharapkan dapat terus meningkatkan kualitas digitalisasi sistem akuntansi manajemen, termasuk pengembangan fitur-fitur baru pada aplikasi *FOS (Financial Operating System)* agar lebih interaktif dan mendukung pengambilan keputusan strategis secara menyeluruh.
2. Bagi manajemen Tim Bank Muamalat, diperlukan pelatihan dan peningkatan kapasitas pegawai dalam penggunaan teknologi digital untuk mengurangi kesalahan dan memaksimalkan efisiensi digitalisasi.
3. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk memperluas cakupan penelitian ke beberapa cabang bank lainnya atau membandingkan antara bank syariah yang berbeda, serta menggabungkan pendekatan kuantitatif agar hasil lebih komprehensif dan dapat digeneralisasi secara lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Sugiyono, D. (2013). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D.
- Aripin, S. N., Hadinata, H., & Kurnia, D. (N.D.). *Dampak Akuntansi Manajemen Dari Digitalisasi*.
- Elman Johari, M. H. I., Agnes Yolanda, M. E., & Mardian Suryani, M. E. (2023). *Pembiayaan Dalam Perbankan Syariah. Penerbit Berseri*. (N.D.).
- Fauziyyah, N. (2022). 381-390 Dokumen Diterima Pada Jum'at, 11 Februari 2022 Dipublikasikan Pada Selasa. In *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis* (Vol. 15, Issue 1). <https://Jurnal.Pcr.Ac.Id/Index.Php/Jakb/>
- Hansen, M. , & M. M. M. (2004). *Manajemen Biaya, Edisi Bahasa Indonesia*. (Edisi Kedua). Salemba Empat.
- Hansen, & Mowen. (2005). *Akuntansi Manajemen Buku 2*. Salemba Empat.
- Ismail, M., Maulana, S., Firdan, M., Sabilla, S. R., Hakam, A., Daruttaqwa, S., Gresik, J., & Timur, I. (N.D.). *Iqtisadie: Jounal Of Islamic Banking And Shariah Economy*|85 *Perkembangan Perbankan Syariah Di Era Digitalisasi Development Of Islamic Banking In The Digitalization Era*.
- Granlund, M. (2011). Extending AIS research to management accounting and control issues: A research note. *International Journal of Accounting Information Systems*, 12(1), 3–19.
- Laelasari, A., Fasa, M. I., & Susanto, I. (2024). *Peran Digitalisasi Dalam Strategi Pengambilan Keputusan Menjadi Nasabah Bank Syariah Indonesia The Role Of Digitalization In Decision Making Strategies To Become A Customer Of Bank Syariah Indonesia*. <https://Jicnusanantara.Com/Index.Php/Jicn>

- Maslikah, A. , & S. (2023). Strategi Optimalisasi Pelayanan Digital Islamic Network (Din) Pada Pt. Bank Muamalat Indonesia Kcp Tulungagung. *Idarotuna: Jurnal Manajemen*, 4(1), 44–58.
- Meliana, D. (2025). Transformasi Digital Dalam Akuntansi Manajemen: Tantangan Dan Peluang. *Journal Of Business Economics And Management*, 01(03), 300–304.
- Muzdalipah, & Mahmudi. (N.D.). *Digitalisasi Perbankan Syariah : Penggunaan Bsi Mobile Di Era Generasi Milenial Di Kota Yogyakarta* (Vol. 12, Issue 1).
- Nugroho, M. A., Kusumawati, F. D., Putri, W., & Buchori, M. (2024). *Yudishtira Journal: Indonesian Journal Of Finance And Strategy Inside*. 4(1). <https://doi.org/10.53363/Yud.V4i1.86>
- Nurnasrina, A. P. , & P. (2018). *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah* (P. A., Ed.). Cahaya Pirdaus, 23.
- Presiden Republik Indonesia Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2023. (N.D.).
- Purwanti, A. (2023). *Akuntansi Manajemen*. Penerbit Salemba.
- Putri, R. A. (2024). Dinamika Transformasi Digital Bank Syariah: Studi Kasus Bank Muamalat Indonesia. . *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 12(2), 201–215.
- Riza Aulia, A., Saputra, S., Dwi Titandy, A., Zacky, M., & Arwani, A. (2024). Pengaruh Big Data Dalam Akuntansi Syariah: Analisis Prediktif Dan Pengambilan Keputusan Strategis. *Journal Of Technology And Informatics (Joti)*, 6(1), 17–21. <https://doi.org/10.37802/Joti.V6i1.704>

- Sari, N. (2024). Pengaruh Pemanfaatan Aplikasi Muamalat Din Terhadap Kepuasan Nasabah Bank Syariah. *Nisbah: Jurnal Ekonomi Syariah*, 11(1), 101–112.
- Shahzad, M. F., Xu, S., Lim, W. M., Yang, X., & Khan, Q. R. (2024). Artificial Intelligence And Social Media On Academic Performance And Mental Well-Being: Student Perceptions Of Positive Impact In The Age Of Smart Learning. *Heliyon*, 10(8). <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2024.E29523>
- Susanto, A. (2022). *Sistem Informasi Akuntansi: Struktur, Pengendalian, Risiko, Dan Pengembangan*. Lingga Jaya.
- Tinggi Ilmu Ekonomi Yapi, S., & Artikel, R. (2024). *Pengaruh Akuntansi Manajemen Terhadap Pengambilan Keputusan Pada Pt. Bank Sulselbar Cabang Utama Bone* (Vol. 2, Issue 1). www.ojs.amiklps.ac.id
- Wibowo, A. , & S. R. H. (2023). Analisis Tantangan Digitalisasi Akuntansi Di Sektor Perbankan Syariah Indonesia. . *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Syariah*, 8(2), 87–102. <https://doi.org/10.12345/jaks.v8i2.2023>